

“Pembingkai Berita Kasus Majelis Ulama Indonesia Yang  
Mengharamkan Jasa Penukaran Uang Baru Di Pinggir Jalan Jelang  
Lebaran 1432 Hijriah”

( Studi Analisis Framing Kasus Majelis Ulama Indonesia yang Mengharamkan  
Jasa Penukaran Uang Baru di Pinggir Jalan Jelang Lebaran 1432 H Pada  
Vivanews.com dan Okezone.com Periode 08 Agustus Sampai 12 Agustus 2011 )

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana  
pada FISIP UPN “ Veteran “ Jawa Timur



Oleh :

Ricco Aldyan L

NPM. 0743010320

Yayasan Kesejahteraan Pendidikan dan Perumahan  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Komunikasi  
SURABAYA  
2011

## ABSTRAKSI

RICCO, PEMBINGKAIAN BERITA KASUS MAJELIS ULAMA INDONESIA YANG MENGHARAMKAN JASA PENUKARAN UANG BARU DI PINGGIR JALAN JELANG LEBARAN 1432H ( Studi Analisis Framing Kasus Majelis Ulama Indonesia yang Mengharamkan Jasa Penukaran Uang Baru di Pinggir Jalan Jelang Lebaran 1432H pada Vivaneews.com dan Okezone.com Periode 08 Agustus Sampai 12 Agustus 2011 )

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana situs berita online Okezone.com dan Vivaneews.com membingkai pemberitaan tentang pernyataan Majelis Ulama Indonesia yang mengharamkan jasa penukaran uang baru di pinggir jalan menjelang lebaran 1432H yang jatuh pada tanggal 31 Agustus 2011, dengan periode pemberitaan dari 08 s.d 12 Agustus 2011. Pernyataan MUI ini dikeluarkan karena semakin banyaknya jasa penukaran uang di pinggir jalan ini setiap tahunnya, oleh karena itu MUI mengeluarkan pernyataan bahwa penukaran uang baru di pinggir jalan itu dianggap haram, karena adanya unsur riba, yaitu mengambil keuntungan pribadi dari penukaran uang dengan uang yang tidak diperbolehkan dalam hukum agama Islam dan Al – Qur'an. Jika penukaran uang dengan uang itu tidak boleh ada nilai atau nominal lebih, harus setara nilainya, jika tidak maka akan dianggap riba dan riba itu sendiri haram.

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing dengan mengangkat perangkat analisis dari Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki. Teori yang digunakan adalah teori – teori dari 4 unsur elemen yang dijelaskan Pan dan Kosicki yaitu: Sintaksis ( cara wartawan menyusun berita ), Skrip ( Cara wartawan mengisahkan berita ), Tematik ( cara wartawan menulis berita ) dan Retoris ( cara wartawan menekan fakta ).

Data – data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada data primer yaitu berita yang dimuat mengenai pernyataan Majelis Ulama Indonesia yang mengharamkan jasa penukaran uang baru di pinggir jalan di situs berita online Okezone.com dan Vivaneews.com mulai tanggal 8 Agustus 2011 sampai 12 Agustus 2011. Data sekunder adalah data – data yang diperoleh dari informasi – informasi yang relevan dari buku, surat kabar, internet untuk menambah dan mendukung informasi dari penelitian.

Setelah dianalisis, terlihat bahwa kedua media memiliki frame yang berbeda dalam menyikapi pernyataan Majelis Ulama Indonesia terkait pernyataannya yang mengharamkan jasa penukaran uang baru di pinggir jalan. Dalam pemberitaan kasus tersebut, Okezone.com lebih melihat dari sisi sosial dan dampak akibat dari pernyataan MUI. Dengan sumber dari penjual, masyarakat dan beberapa institusi yang berhubungan dengan sosial dan keagamaan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa berita okezone.com tidak sepaham dengan pernyataan MUI dengan faktor itu sudah menjadi suatu pekerjaan dan sandang pangan penjual dalam meraih keuntungan serta tanggapan lain adalah ketidak jelasannya MUI dalam menyimpulkan pernyataannya, baik dilihat dari hukum agama, dan tingkat financial dari orang – orang yang bersangkutan. Dan jika vivaneews.com lebih bahwa haramnya penukaran uang itu jelas, karena di sangkutkan dengan norma dan hukum atau aturan dalam agama. Memang benar penukaran uang itu dianggap riba, tetapi vivaneews.com tidak melihat dari sisi sosial orang yang membutuhkan.

Kesimpulannya, masing – masing media memiliki perbedaan tersendiri dalam membingkai suatu realitas, dari mana ideology itu dibentuk, apakah dilihat dari sisi sosial, atau logika berdasarkan fakta yang terjadi.

Kata Kunci : Framing, Penukaran uang di anggap Haram, Majelis Ulama Indonesia, Okezone.com, Vivaneews.com, Pan dan Kosicki.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt. Atas terselesaikannya Proposal Skripsi ini. Tidak bisa berkata-kata selain pujian rasa syukur kehadiran Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya yang selalu mencurahkan kasih sayang kepada umatnya sehingga Proposal Skripsi dengan judul “Pembingkaihan Berita Kasus Majelis Ulama Indonesia yang Mengharamkan Jasa Penukaran Uang Baru di Pinggir Jalan Jelang Lebaran 1432H” dapat terselesaikan dengan baik.

Penelitian ini membutuhkan banyak sekali usaha baik tenaga maupun pikiran. Peneliti didalam menyelesaikan penelitiannya tidak sendiri karena banyak sekali yang memberikan dukungan doa dan motivasi dari orang-orang yang terdekat peneliti. Karena itu dengan tulisan ini setidaknya untuk menggantikan ucapan rasa terima kasih peneliti kepada orang-orang yang menjadi bagian penting didalam kehidupan peneliti.

Berikut ini rasa ucapan syukur dan banyak terima kasih diberikan peneliti kepada :

1. Ibu Dra. Hj Suparwati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Juwito S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Ibu Dra. Dyva Claretta. Msi selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing saya dengan penuh pengertian sehingga berkat bimbingan beliau Proposal Skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Kedua Orang Tua, Nenek Tercinta dan adik peneliti yang selalu memberikan doa dan dorongan yang tidak henti-hentinya kepada peneliti.
5. “ My Kirei “, orang yang paling berpengaruh penting dalam kehidupan peneliti baik memberi dukungan maupun motivasi kepada peneliti.
6. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Fikri Rsyd, Bondan JP, Hanop, Indra, Mail, Pak Daut Kwist, teman-teman Media XPHOSE, KINNE dan teman-teman fotografer yang peneliti kenal beserta teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, Terima Kasih Dukungannya semoga Tuhan Memberkatimu.  
Terima Kasih.

Akhirnya peneliti berharap semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Segala saran dan kritik selalu diharapkan dari peneliti yang bersifat membangun selalu terbuka lebar dan ditujukan kepada pihak siapa saja untuk menjadikan penelitian ini bermanfaat bagi semua orang yang menjadi Adik adik kelas.

Surabaya, 25 Oktober 2011

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
ABSTRAKSI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	14
1.3. Tujuan Penelitian .....	14
1.4. Kegunaan Penelitian .....	14
1.4.1. Kegunaan Teoritis .....	14
1.4.2. Kegunaan Praktis .....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16
2.1. Landasan Teori .....	16
2.1.1. Jurnalisme Online Sebagai Media Massa.....	16
2.1.2. Situs Berita Online.....	19
2.1.3. Ideologi Media .....	24
2.1.4. Berita Sebagai Hasil Kontruksi Realitas.....	26
2.1.5. Kriteria Umum Berita.....	27
2.1.6. Analisis Framing.....	28

2.1.7.	Proses Framing Pan dan Kosicki.....	30
2.1.8.	Perangkat Framing Pan dan Kosicki.....	31
2.2.	Kerangka Berpikir .....	43
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
3.1.	Metode Penelitian .....	46
3.2.	Definisi Operasional.....	47
3.3.	Subjek dan Objek Penelitian.....	48
3.4.	Unit Analisis.....	48
3.5.	Korpus.....	49
3.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.7.	Teknik Analisis Data.....	51
3.8.	Langkah – langkah Analisis Framing Pan dan Kosicki.....	52
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
4.1.	Gambaran Umum Objek dan Penelitian.....	54
4.1.1	Sejarah Okezone.com.....	54
4.1.2	Sejarah Vivanews.com.....	56
4.2.	Frame Okezone.com dan Vivanews.com.....	58
4.2.1	Frame Okezone.com Tanggal 08 Agustus 2011.....	58
4.2.2	Berita Okezone.com Tanggal 09 Agustus 2011.....	66
4.2.3	Berita Okezone.com Tanggal 11 Agustus 2011.....	72
4.2.4	Frame Vivanews.com Tanggal 08 Agustus 2011.....	80
4.2.5	Frame Vivanews.com Tanggal 12 Agustus 2011.....	85

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
5.1	Kesimpulan.....	92
5.2	Saran.....	94
	DAFTAR PUSTAKA.....	95
	DAFTAR GAMBAR	
	Gambar 1. Bagan Framing dan kontruksi berita Majelis Ulama Indonesia..	45
	DAFTAR TABEL	
Tabel 1	Kerangka Framing Pan dan Kosicki.....	32
Tabel 2	Frame Okezone.com Tukar Uang Di Jalan Boleh, Asal ada Akad yang jelas.....	64
Tabel 3	Frame Okezone.com Diharamkan Jasa Penukaran Uang Tetap Beroperasi.....	70
Tabel 4	Frame Okezone.com MUI Dianggap Lebay Mengharamkan Jasa Penukaran Uang.....	79
Tabel 5	Frame Vivanews.com MUI, bisnis penukaran uang di pinggir jalan haram.....	84
Tabel 6	Frame Vivanews.com Muhammadiyah Tidak Mengharamkan Penukaran Uang Baru.....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tukar Uang Di Jalan Boleh, Asal ada Akad yang jelas	96
Lampiran 2	Diharamkan Jasa Penukaran Uang Tetap Beroperasi	98
Lampiran 3	MUI Dituding Lebay Haramkan Jasa Penukaran Uang	100
Lampiran 4	MUI, Bisnis Penukaran Uang Haram	102
Lampiran 5	Muhammadiyah Tak Haramkan Bisnis Penukaran Uang	104



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kehadiran media massa di tengah masyarakat merupakan salah satu sarana dalam memenuhi kebutuhan akan informasi. Masing – masing media mempunyai kebijakan sendiri dalam menyusun isinya, karena masing – masing media tidak hanya melayani masyarakat yang beragam tetapi juga menyangkut individu atau kelompok sosial.

Media massa merujuk kepada keseluruhan institusinya yang merupakan pembawa pesan – Koran, majalah, stasiun pemancar yang mampu menyampaikan pesan – pesan ke jutaan orang nyaris serentak, sebagai pranata sosial, keberadaanya tidak hanya membuahkan manfaat, namun juga masalah : control, pembatasan pemerintah, sarana penunjang ekonomi dan seterusnya.

Media online pun mempunyai fungsi dan tanggung jawab yang sama dengan media lainnya. Jurnalistik online adalah tipe baru jurnalistik karena sejumlah fitur dan karakteristik berbeda dari jurnalisme tradisional. Fitur – fitur uniknya mengemuka dalam teknologinya, menawarkan kemungkinan tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita. Dalam buku *Journalism and New Media* karangan J. Pavlik menyebut tipe baru jurnalisme ini sebagai “ contextualized journalism “, karena mengintegrasikan tiga fitur komunikasi yang unik : kemampuan –

kemampuan multimedia berdasarkan platform digital, kualitas – kualitas interaksi komunikasi online dan fitur – fitur yang ditatanya ( Santana, 2005 : 137 ). Jurnalistik online didefinisikan sebagai suatu proses pelaporan fakta yang diproduksi dan didistribusikan melalui saluran internet. Pada dasarnya jurnalistik konvensional dan jurnalistik online tidak berbeda jauh, yang membedakan hanya medium penyebarluasannya saja. Dari segi sifat, keduanya sama- sama dituntut untuk menyajikan berita paling up to date secepat mungkin dan se actual mungkin. Karena dalam media online ketepatan dan kecepatan dalam penyebaran dan pengeluaran berita merupakan kewajiban yang harus dilakukan dari setiap media online sehingga masyarakat akan percaya dan beranggapan bahwa media tersebut menjadi dan menampilkan berita yang hangat yang sedang terjadi, jadi intinya setiap ada informasi atau peristiwa terbaru, mereka langsung melaporkannya. Perbedaan yang paling jelas terletak pada media dan mekanisme efisiensi pencarian, pengolahan dan penyebaran beritanya. Jurnalistik online merupakan jurnalistik yang menganut proses pencarian, pengolahan dan penyebarluasan informasi melalui fasilitas dalam internet. Akan tetapi dalam jurnalistik online tidak terikat pada kaidah bahasa yang digunakan dalam jurnalistik secara umum. Karakteristik jurnalistik online yang paling terasa meskipun belum tentu disadari adalah kemudahan bagi penerbit maupun masyarakat untuk membuat pralihan waktu penerbitan dan pengaksesan. Penerbit online bisa menerbitkan

maupun mengarsip artikel – artikel untuk dapat dilihat saat ini maupun nanti. Ini sebenarnya dapat dilakukan oleh jurnalistik konvensional, namun jurnalistik online dimungkinkan untuk melakukannya lebih mudah dan cepat karena informasi yang disebarluaskan bisa lebih cepat daripada jurnalistik konvensional.

Ketika produk media massa sampai kepada masyarakat sesungguhnya merupakan hasil “rekonstruksi realita”. Bahwa peristiwa yang disaksikan atau dialami oleh reporter dan juru kamera diproses melalui editing dan re-editing penyuntingan ulang, baik oleh reporter dan juru kamera maupun oleh editor dan redaktur maupun pemimpin redaksi. Suatu proses yang cukup kompleks meskipun berlangsung cepat. Ini yang disebut sebagai rekonstruksi atas realita (Pareno, 2005 : 4).

Tidak setiap informasi mengandung dan memiliki nilai berita, Setiap informasi yang tidak memiliki nilai berita, menurut pandangan jurnalistik tidak layak untuk dimuat, disiarkan atau ditanayangkan di media massa. Hanya informasi yang memiliki nilai berita atau member banyak manfaat kepada public yang patut mendapat perhatian media. Jadi secara garis besar media telah menjadikan dunia ini sebagai “global village”, media atau institusi berita menyajikan peristiwa – peristiwa atau berita dari mana pun dan dari bagian dunia manapun dalam media online tersebut jadi seakan – akan dunia ini kecil seperti sebuah desa. Pandangan dunia, adalah bingkai (framing) yang dibuat untuk gambaran tentang

dunia. Berbagai peristiwa di dunia diberi makna dalam bingkai tersebut. Tanpa bingkai tersebut, kejadian – kejadian akan tampak kacau balau dan membingungkan. Bingkai adalah “ scenario “ yang ditulis wartawan untuk meletakkan setiap peristiwa dalam suatu alur yang runtut. Namun scenario yang dibuat oleh wartawan pun sarat dengan kepentingan pribadi, dan kepentingan – kepentingan tersebut mempengaruhi bagaimana mereka memandang dunia.

Untuk membuat informasi menjadi lebih bermakna biasanya sebuah media melakukan penonjolan – penonjolan terhadap suatu berita. Dalam mengambil keputusan mengenai isi mana yang akan ditonjolkan tentu melibatkan nilai dan ideology pada wartawan yang terlibat dalam proses produksi dalam sebuah berita. ( sobur, 2001 : 163 )

Ketika kebebasan pers marak belakangan ini sejak era informasi, banyak media cetak lebih mengutamakan berita yang cenderung berbau sensasional. Masalah obyektifitas pemberitaan pun menjadi perdebatan klasik dalam studi media. Jurnalistik obyektif adalah mustahil. Semua karya jurnalistik pada dasarnya subyektif, mulai dari pencarian berita, peliputan, penulisan sampai penyuntingan berita. Nilai – nilai subyektif wartawan ikut mempengaruhi proses kerja jurnalistik.

Media sesungguhnya berada di tengah realitas sosial yang sarat dengan kepentingan, konflik dan fakta yang kompleks dan beragam jadi

media adalah sebuah pandangan dimana ideology dipresentasikan. Ini berarti satu sisi media dapat menjadi sarana penyebaran ideology penguasa, alat legitimasi dan control atas wacana public. Namun disisi lain, media juga dapat menjadi alat ukur dalam membangun kultur dan ideology tandingan. Hal ini berkaitan dengan cara pandang atau perspektif yang digunakan oleh masing – masing pihak.

Masing – masing institusi media tentunya memiliki ideology serta visi dan misi tersendiri. Ideologi tersebut akan mempengaruhi kebijakan redaksional media. Seorang wartawan yang bekerja di suatu media dengan kebijakan redaksional tentunya akan mencai, meliput, menulis dan melaporkan peristiwa atas realitas berdasarkan kebijakan redaksional media. Kebijakan redaksional tersebut cara dia menuliskan berita, akan mencerminkan ideology institusi media dimana dia bernaung. Sikap atau tendensi sang wartawan dalam meliput atau melaporkan sebuah berita akan sekaligus menunjukkan sikap dan tendensi institusi media tempat mereka bernaung, seperti halnya parameter yaitu seorang wartawan dalam peliputan ada hal hal lain yang harus dihindari dan bahkan harus diketahui, semua itu tidak jauh beda dari media yang diikuti. Sebagai contoh ada sebuah berita yang menggambarkan kecelakaan di jalan tol, pada sebuah media ada yang diharuskan untuk meliput serta menulis bahwa kecelakaan di jalan tol tersebut adalah pengaruh hal gaib. Tetapi semua itu tergantung dari gender dari media tersebut.

Perpektif media juga menentukan fakta yang dipilih dan ditonjolkan. Penonjolan merupakan proses membuat informasi jadi lebih bermakna. Realitas yang disajikan secara menonjol memiliki potensional untuk dipertahankan dalam mempengaruhi pembaca dalam memahami realitas.

Realitas yang disajikan secara menonjol atau mencolok mempunyai peluang besar untuk diperhatikan dan mempunyai khalayak dalam memahami realitas karena itu dalam prakteknya, framing dijalankan oleh media dengan menyeleksi isu tertentu dan mngabaikan isu lain, serta menonjolkan aspek isu tersebut dengan menggunakan berbagai strategi wacana. ( Sobur,2001 : 164 )

Media bukanlah saluran yang bebas. Media juga berlaku sebagai subyek yang mengkontruksi relitas, lengkap dengan pandangan, bias dan pemihakannya. Tentu saja penonjolan aspek – aspek tertentu dari peristiwa yang sama akan berbeda pula. Pembahasan framing pada media yang berbeda kali ini peneliti mengkontruksi tentang perbedaan berita dari media online Okezone.com dan Vivanews.com tentang mengkontruksi fenomena yang muncul tentang pemebritan Majelis Ulama Indonesia yang mengharamkan bisnis penukaran uang di pinggir jalan karena dianggap mengandung hokum riba atau bisa di bilang konsumen selalu membayar lebih dari nilai yang ditukarkan. Kegiatan tersebut dipermasalahkan MUI jelang lebaran yang jatuh pada tanggal 31 agustus 2011 tempo lalu dan

okezone.com dan vivanews.com melihat dan memahami peristiwa tersebut dengan cara berbeda. Okezone.com terkait pemberitaan MUI yang mengharamkan jasa penukaran uang baru di pinggir jalan jelang lebaran, pada pemberitaannya sangat menekankan bahwa MUI dianggap berlebihan dalam mengeluarkan pernyataan dan melibat kan tanggapan – tanggapan tidak setuju dari berbagai pihak mengenai pemberitaan MUI tersebut, terkesan seperti menyudutkan dan mempersoalkan pernyataan MUI ini sebagai sesuatu yang tidak mempengaruhi pandangan masyarakat, tentunya dengan peran dari pihak – pihak luar tertentu yang memberi tanggapan. Framing dari media satu dan lainnya jelas berbeda disesuaikan dengan ideologi wartawan dalam menulis dan mengemas berita, dan frame dari okezone.com lebih bersifat kontra terhadap pernyataan Majelis Ulama Indonesia, seperti berita pada tanggal 8 agustus 2011, okezone.com memberi judul “ MUI dituding lebay haramkan jasa penukaran uang, Kemudian besoknya pada tanggal 9 agustus muncul lagi pemberitaan tentang Majelis Ulama Indonesia yang menjadi kontra yaitu “ Diharamkan, Jasa Penukaran Tetap beroperasi” Sedangkan pada hari yang sama Vivanews.com mengangkat judul “ Bisnis Penukaran Uang, Haram! “, Dilanjutkan pada hari Jum’at Tanggal 12 agustus di beritakan bahwa “ Muhammadiyah Tak Haram Kan Penukaran Uang Baru”. Tampak pada vivanews.com menggunakan headline yang tegas dan sangat – sangat tidak setuju dengan bisnis tersebut. Tentunya sumber dari kedua media ini

adalah beberapa pihak seperti contoh Ketua Majelis Ulama Indonesia yang bertentang keras terhadap bisnis penukaran uang baru di pinggir jalan. Nampak jelas sekali perbedaan kedua media tersebut dalam membingkai peristiwa tersebut. Keberpihakan Vivanews.com pada Majelis Ulama Indonesia. Sedangkan pada Okezone.com terkesan menganggap pernyataan Majelis Ulama Indonesia ini terlalu berlebihan dan tidak adanya musyawarah terlebih dahulu dengan masyarakat yang melakukan bisnis tersebut dan kepada penjual dan memikirkan sebab akibat dari pernyataan itu akan mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap MUI.

Majelis Ulama Indonesia atau MUI singkatnya adalah sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat yang cukup besar dan terkenal mewadai ulama, cendekiawan islam di Indonesia untuk membimbing, membina dan mengayomi kaum muslimin di seluruh Indonesia, berdiri 26 juli 1975.( [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com) ). Oleh sebab itu MUI berusaha untuk membuat masyarakat yang kurang tahu atau tidak tahu soal hokum – hokum atau aturan – aturan dalam islam dengan membuat fatwah – fatwah dan pernyataan – pernyataan yang diberikan MUI salah satunya tentang haramnya penukaran uang di pinggir jalan, Maka dari itu alasan kenapa peneliti memilih permasalahan dari MUI ini salah satunya karena MUI sendiri adalah sebuah organisasi yang disegani oleh masyarakat untuk bisa memberikan pandangan tentang hubungan antara realita dan hokum – hokum dalam agama islam dan syariat islam, jadi secara sempitnya adalah melanjutkan



ajaran – ajaran nabi tentang apa yang diperbolehkan dan apa yang tidak boleh. Tetapi tetap menggunakan norma – norma dari hukum agama islam dan tidak boleh asal. Terkait dengan pemberitaan di okezone.com tentang pernyataan MUI mengharamkan penukaran uang baru di pinggir jalan yang dianggap riba, riba sendiri adalah hal yang dilarang dalam islam seperti pada firman Allah SWT. Mungkin proses penukaran uang baru itu sudah berjalan dari bertahun – tahun yang lalu menjelang lebaran, jelas jika orang – orang menukarkannya menjelang lebaran dan lebaran sendiri adalah hari kemenangan umat muslim, dimana masyarakat muslim merayakan hari kemenangan dengan bahagia dan mencoba untuk berbagi rezeki kepada orang lain, yaitu dengan bershodaqoh. Dengan bershodaqoh ini masyarakat berbagi rezeki mereka kepada orang lain dan masyarakat pun menukarkan uang mereka dengan uang baru dengan berbagai nominal dan membagikan uang – uang baru tersebut kepada orang yang membutuhkan terlebih orang – orang yang kurang mampu atau miskin. Dalam pemberitaan tentang MUI sendiri beribarat berusaha mengingatkan masyarakat agar tidak menukar uang baru di pinggir jalan, melainkan menukarkannya di bank saja yang mengadakan juga jasa penukaran uang baru. Karena di bank konsumen tidak dipungut biaya lebih apapun, nominal uang yang ditukarkan tetap sama. Tetapi namanya juga masyarakat dan masyarakat juga manusia dan salah satu sifat manusia adalah ingin “ instan ” jadi masih banyak saja masyarakat yang menukarkan uang baru itu di pinggir jalan, Karena jika menukarkan di Bank masyarakat harus antri dahulu dan ada nya aturan yang harus diikuti prosesnya,

setelah antri berlama – lama proses penukaran uang baru di bank juga tidak langsung menukarkan saja tetapi adanya proses idetifikasi terdahulu atau pendataan dan nominal uang yang ditukar pun tidak boleh lebih dari Rp. 2.000.000, data tersebut peneliti dapat dari sumber teller di Bank BCA, Syarat – syarat atau prosedur ini diberikan secara lesan. Oleh karena itu masyarakat yang ingin menukarkan uang baru secara tidak langsung akan memilih menukarkan di pinggir jalan dengan alasan tidak ribet, tetapi harus membayar lebih dan ini menjadi salah satu contoh pihak – pihak tertentu yang ingin mendapatkan keuntungan dengan membuka bisnis penukaran uang,tetapi tidak di bank melainkan di pinggir jalan dan membuat aturan bahwa proses penukaran uang baru tersebut ada sebab akibatnya, yaitu dengan membayar lebih dan lebihnya itu adalah keuntungan dari penjual dan saking maraknya sampai ratusan pihak yang membuka jasa seperti itu.

Okezone.com merupakan portal online atau salah satu situs terpercaya di Indonesia. Diupdate setiap saat setiap menit dan detik selama 24 jam, jadi berita yang disajikan benar – benar actual, dengan readership lebih dari 100 juta orang per bulannya. Sedangkan Vivanews.com mencapai 3 juta per harinya, dan juga menjadi peringkat 14 tertinggi lembaga survey alexa.com untuk seluruh content di Indonesia dan 876 untuk dunia, sedangkan okezone.com berdiri di peringkat 25 untuk seluruh content Indonesia dan 1.952 untuk dunia.( [www. wikipedia. com](http://www.wikipedia.com) ), Dan salah satu alasan kenapa peneliti memilih dan memakai media

okezone.com dan vivanews.com karena ke dua media ini adalah media situs berita yang besar dan memiliki readership yang tinggi angkanya, dengan tingginya readership secara otomatis peminat situs berita tersebut paling ramai dilihat, dikunjungi oleh masyarakat dan dipercaya masyarakat bahwa kedua media ini melaporkan berita sesuai dengan fakta.

Kedua situs berita ini memiliki cara pandang yang berbeda dalam menyeleksi suatu isu dan menulis berita – berita mengenai pernyataan Majelis Ulama Indonesia yang mengharamkan jasa penukaran uang baru di pinggir jalan jelang lebaran belakangan ini, hal ini dikarenakan cara pandang wartawan masing – masing situs dan perbedaan sumber yang diliput oleh wartawan tersebut baik Okezone.com dan Vivanews.com. Dalam mempersepsikan kasus tersebut dan kemudian mbingkainya kedalam bentuk susunan berita, Selain itu perbedaan dari cara pandang kedua situs tersebut dalam mengemas berita dapat disebabkan karena perbedaan kebijakan redaksi dalam memilih sumber dari kasus tersebut dan perbedaan visi dan misi dari masing – masing media.

Untuk melihat perbedaan kedua media antara Okezone.com dan Vivanews.com dalang mengungkap suatu peristiwa atau realitas peneliti memilih analisis Framing sebagai metode penelitian. Alasannya adalah analisis framing merupakan metode analisis isi media yang tergolong baru. Analisis ini mencermati strategi seleksi, Sumber dan oihak keterkaitan dalam kasus, penonjolan dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih

bermakna, menarik, berarti atau mudah diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai dengan perspektifnya. Dengan kata lain framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya yang menentukan fakta apa yang diambil. Bagaimana yang ditonjolkan dan yang akan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut. ( Nugroho, Eriyanto, Surdiais dalam Sobur, 2002 : 16 ).

Analisis framing merupakan salah satu model analisis alternatif yang bisa mengungkapkan suatu fenomena di balik perbedaan, bahkan pertentangan media dalam mengungkap sebuah fakta. Analisis framing membongkar bagaimana realitas dibingkai oleh media, Akan dapat diketahui siapa mengendalikannya, siapa lawan dan kawan, Siapa yang diuntungkan dan siapa yang dirugikan dan seterusnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu model framing milik Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki. Pembingkaiannya didefinisikan sebagai proses membuat pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut dan menurut Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki ada dua konsepsi dari pembingkaiannya yang saling berkaitan yaitu, pertama dalam konsepsi Psikologi. Pembingkaiannya dalam konsepsi ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi pada

dirinya sendiri. Pembingkaiian berkaitan dengan struktur dan proses kognitif, Bagaimana seseorang mengolah sejumlah informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu. Pembingkaiian di sini dilihat sebagai penempatan informasi dalam suatu konteks khusus dan menempatkan elemen tertentu dari isu dengan penempatan lebih menonjol dalam kognisi seseorang. Elemen – elemen yang diseleksi dari suatu isu / peristiwa tersebut menjadi lebih penting dalam mempengaruhi pertimbangan dalam membuat keputusan tentang realitas, Dan yang kedua adalah konsepsi sosiologis. Kalau pandangan psikologis lebih melihat pada proses pencernaan dan pemaknaan suatu isu dalam diri individu / internal, dalam konsep sosiologis bagaimana individu secara kognitif menafsirkan suatu peristiwa dalam cara pandang tertentu, maka pandangan sosiologis lebih melihat pada bagaimana kontruksi sosial atas realitas. Jadi secara garis besarnya bagaimana khayalak atau masyarakat dalam menyikapi dan memaknai permasalahan pernyataan Majelis Ulama Indonesia dalam ruang pikiran mereka melalui ragam pemberitaan di media dan menyimpulkan bagaimana dan kenapa dan apa yang terjadi dengan Majelis Ulama Indonesia membuat pernyataan tersebut dan atas dasar apa dan menyimpulkan sisi negative dan positif tentang Majelis Ulama Indonesia dan pemberitaan yang tampil di media serta khalayak memiliki sebuah pandangan tentang Majelis Ulama Indonesia serta membahasnya dalam kehidupan sosial masing – masing individu.

## 1.2 Perumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dan uraikan di atas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “  
Bagaimana Pembingkai Berita Majelis Ulama Indonesia Yang Mengharamkan Bisnis Penukaran Uang Baru di Pinggir Jalan Jelang Lebaran dalam situs berita online Okezone.com dan Vivanews.com

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembingkai berita tentang Majelis Ulama Indonesia yang mengharamkan bisnis jasa penukaran uang baru di pinggir jalan jelang lebaran dalam situs berita online Okezone.com dan Vivanews.com

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmu komunikasi tentang pembingkai berita dengan mengaplikasikan teori – teori khususnya teori komunikasi tentang pemahaman pesan yang dikemas oleh media melalui analisis framing, sehingga hasil penelitian ini diharapkan

dapat menjadi landasan pemikiran untuk penelitian berikutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Memberikan wawasan / cara pandang khalayak media dalam melihat media mengkontruksi realitas senagai sebuah berita sehingga khalayak lebih kreati an kritis dalam menghadapi ini sebuah berita.